

Analisis Masalah Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Didik di Kelas Rendah dan Penanganannya

Budi Astuti¹, Arri Handayani², Dini Rakhmawati³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

¹ a3152751@gmail.com, ² arrihandayani@upgris.ac.id, ³ dinirakhmawati@upgris.ac.id

Abstrak.

Perkembangan sosial dan emosional siswa kelas awal memainkan peran penting dalam keberhasilan akademik dan kesejahteraan psikologis mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis masalah yang berkaitan dengan perkembangan sosial dan emosional anak sekolah dasar dan mengevaluasi strategi penanganan yang berbeda. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi partisipan. Penelitian menunjukkan bahwa masalah utama siswa meliputi kesulitan mengatur emosi, keterampilan interaksi sosial yang buruk, dan perilaku agresif dan acuh tak acuh. Strategi penanganan yang efektif memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan guru, orang tua, dan lingkungan sekolah. Intervensi sistematis seperti program pengembangan keterampilan sosial, konseling individu, dan kegiatan ekstrakurikuler telah terbukti meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak. Studi ini menunjukkan bahwa sekolah mengambil pendekatan multidisiplin untuk mengatasi masalah sosial dan emosional untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.

Kata kunci: Analisis masalah; perkembangan sosial-emosional; anak didik kelas rendah.

Abstract.

The social and emotional development of early grade students plays an important role in their academic success and psychological well-being. The aim of this study was to analyze problems related to the social and emotional development of elementary school children and evaluate different coping strategies. The research method used is a qualitative approach using in-depth interview techniques and participant observation. Research shows that students' main problems include difficulty regulating emotions, poor social interaction skills, and aggressive and indifferent behavior. Effective treatment strategies require a holistic approach involving teachers, parents and the school environment. Systematic interventions such as social skills development programs, individual counseling, and extracurricular activities have been shown to improve children's social and emotional skills. This study shows that schools take a multidisciplinary approach to addressing social and emotional issues to create inclusive and supportive learning environments.

Key words: Problem analysis; social-emotional developmen; students lower class

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial dan emosional anak merupakan aspek mendasar dalam pendidikan, yang tidak hanya mempengaruhi kesehatan psikologis anak tetapi juga kinerja akademik dan kemampuan berinteraksi dalam lingkungan sosial. Anak-anak di kelas awal (usia 6 hingga 8 tahun) berada pada masa perkembangan kritis ketika mereka mulai membangun identitas diri, belajar bagaimana mengatur emosi, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan masa depan mereka.

Namun tidak semua anak mengalami perkembangan sosial dan emosional yang optimal. Banyak anak yang menderita berbagai masalah seperti: Mengalami kesulitan mengelola emosi, kurang mampu berinteraksi dengan teman sebaya, dan menunjukkan perilaku agresif atau terisolasi. Permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain lingkungan rumah, tekanan akademis, dan dinamika kelas. Jika tidak diatasi dengan baik, permasalahan ini dapat berdampak negatif terhadap tumbuh kembang anak secara keseluruhan dan mengganggu proses belajar di sekolah.

(Labudasari, Erna; 2019) mengatakan bahwa, perkembangan anak di mulai dari masa prenatal sampai dewasa. Terdapat beberapa dimensi perkembangan pada anak pada masa tersebut. Dalam hal ini, salah satu dimensi perkembangan yang sering sekali menjadi masalah adalah perkembangan emosi anak. Salah satu permasalahan yang sering dikeluhkan oleh orang tua maupun guru di sekolah adalah anak yang berlaku nakal dan sulit mengontrol emosinya. Permasalahan ini sering ditemui baik di rumah maupun di sekolah, kemungkinan besar dikarenakan baik orang tua maupun guru belum mengerti tahap-tahap perkembangan anak sehingga lebih banyak menyalahkan pribadi anak tersebut.

Goleman (2016) menyatakan bahwa “emosi yang pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak yang didasarkan pada perasaan, keadaan biologis dan psikologis”. Kemudian Hurlock (dalam Nugraha dan Rachmawati, 2018) perkembangan sosial yaitu salah satu kemampuan dalam berperilaku sesuai dalam tuntutan sosial. Secara hukum pengertian sosial-emosional adalah perubahan dalam perilaku yang bersambung dan terpadu dengan faktor genetik dan lingkungan akan meningkat secara individu.

Perkembangan sosial emosional adalah anak akan mengenal diri sendiri, dapat berhubungan dengan orang lain, dapat berkomunikasi dan dapat berbagi mainan dengan teman sebaya, dengan cara mereka dalam mengelola emosi dan perasaan orang lain. Dalam perkembangan emosi merupakan hal yang penting bagi anak, dapat melibatkan hubungan erat pada aspek sosial dan emosional (Age, 2020). Pentingnya perkembangan sosial emosional anak usia dini terhadap tahapan perkembangan. Fase perkembangan sosial anak akan terbangun dan terbentuk. Dalam pembentukan perkembangan sosial anak fase ini dapat menentukan perkembangan anak di masa depan. Menurut Montessori menyebutkan periode anak usia dini sebagai periode sensitif, ini akan mulai menerima stimulus yang akan diingatkannya dan akan dilakukan di masa selanjutnya hingga ia tumbuh dewasa.

Perilaku sosial emosional anak adalah kumpulan hubungan sosial yang menggambarkan luapan perasaan dengan pemberian pesan atau keterangan yang hendak diberitahukan dengan seseorang/individu lain. Anak yang peka mengerti akan apa yang dirasakan orang lain saat melakukan interaksi di kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan perkembangan sosial emosional mereka. Dilihat dari perspektif sosial emosional, keduanya tidak bisa dipisahkan. Perkembangan sosial-emosi perlu berhubungan dengan perkembangan sosial anak karena keduanya tergabung dalam psikologis secara menyeluruh (Ismaniyah, 2022).

Setiap anak atau peserta didik memiliki karakteristik masing-masing yang berbeda satu

dengan lainnya. Sehingga setiap peserta didik memiliki masalah yang berbeda-beda pula. Masalah tersebut dapat digolongkan menjadi beberapa bidang yaitu bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Guru bertugas memberikan pelayanan dan bantuan kepada peserta didik baik yang memiliki masalah maupun yang tidak. Diharapkan dengan adanya bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal guna mempersiapkan peserta didik tersebut dalam kehidupannya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menentukan permasalahan anak pada aspek sosial-emosional, agar guru memahami faktor yang timbul dari perkembangan sosial-emosional anak dan dapat mendampingi anak dengan penanganan yang sesuai. Mengatasi masalah sosial dan emosional pada siswa yang lebih muda memerlukan pendekatan yang holistik dan terstruktur. Guru, orang tua, dan lingkungan sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam membantu anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Berbagai strategi dan intervensi telah dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak, mulai dari program pengembangan keterampilan sosial, konseling individu dan kelompok, serta kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai masalah perkembangan sosial dan emosional yang dihadapi siswa kelas awal. Dengan memahami penyebab masalah dan mengidentifikasi intervensi yang efektif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan anak di sekolah dasar khususnya kelas rendah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis masalah perkembangan sosial dan emosional pada anak didik di kelas rendah serta mengevaluasi strategi penanganannya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan perspektif anak-anak, guru, dan orang tua.

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya masalah perkembangan sosial dan emosional pada anak didik di kelas rendah merupakan masalah yang kompleks dan multidimensional. Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan utama yang memperlihatkan berbagai tantangan yang dihadapi oleh anak-anak dalam kategori ini serta efektivitas strategi penanganan yang diterapkan oleh sekolah dan orang tua.

1. Masalah Sosial dan Emosional pada Anak Didik

a. Kesulitan Mengelola Emosi: Banyak anak di kelas rendah menunjukkan kesulitan dalam mengelola emosi seperti marah, sedih, atau frustrasi. Hal ini dapat terlihat dari perilaku agresif atau menangis yang berlebihan. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman tentang emosi dan ketidakmampuan untuk mengekspresikan perasaan secara verbal sering kali menjadi penyebab utama.

b. Rendahnya Kemampuan Interaksi Sosial: Anak-anak yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebaya sering kali menunjukkan perilaku isolatif atau mengalami penolakan dari kelompok sosial. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya keterampilan sosial dasar seperti berbagi, bekerja sama, atau berkomunikasi secara efektif.

c. Perilaku Agresif dan Isolatif: Perilaku agresif, seperti memukul atau merusak barang, dan perilaku isolatif, seperti menarik diri dari aktivitas kelompok, merupakan manifestasi umum dari masalah sosial dan emosional pada anak didik. Perilaku ini sering kali merupakan respon terhadap stres atau ketidakmampuan untuk menghadapi situasi sosial yang menantang.

Nurzahra dan wulandari (2023), menuliskan permasalahan sosial emosional pada anak yaitu anak sulit fokus saat belajar, beradaptasi dengan teman sebaya, serta dapat menjalin hubungan baik dengan teman sebaya. Dengan demikian penting dalam melakukan identifikasi dan penanganan terhadap permasalahan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini. Perlu adanya rangsangan terhadap perkembangan sosial emosional yang nantinya akan mempengaruhi aspek perkembangan lainnya. Terdapat lima macam stimulus dalam perkembangan sosial emosional, sehingga anak memiliki karakteristik dalam kematangan terhadap perkembangan sosial emosional dengan baik, yaitu (1)perkembangan selfawareness, (2)self concept, (3)empati, (4)pengelolaan emosi, dan (5)keterampilan bersosialisasi (Tiel, 2019). Karenanya Permasalahan sosial pada anak usia dini dapat berdampak negatif pada anak secara mental, fisik, maupun sosial emosional.

2. Strategi Penanganan

a. Program Pengembangan Keterampilan Sosial: Sekolah-sekolah yang menerapkan program pengembangan keterampilan sosial seperti permainan peran, diskusi kelompok, dan kegiatan kolaboratif menunjukkan peningkatan yang cukup baik dalam kemampuan sosial anak-anak. Program ini membantu anak-anak untuk belajar cara berinteraksi secara positif dan mengelola masalah atau konflik dengan lebih baik.

b. Konseling Individu dan Kelompok: Konseling individu memberikan anak kesempatan untuk mengungkapkan perasaan mereka secara pribadi dan mendapatkan dukungan dari konselor. Konseling kelompok, di sisi lain, membantu anak-anak melihat bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi masalah mereka dan belajar dari pengalaman teman-teman mereka. Hal ini sejalan dengan pernyataan Amalia (2023) yaitu Bimbingan konseling mempunyai peran penting untuk membantu anak usia dini dalam melalui berbagai tantangan dan mengembangkan potensinya secara optimal, dengan bantuan layanan bimbingan dan konseling, anak mendapatkan dukungan agar paham dalam mengendalikan emosi, mengembangkan *skill* dalam aspek sosial, dapat membuat anak menjadi pribadi yang mandiri, menghadapi tantangan memperkuat kepercayaan diri anak. Jadi bimbingan sosial kelompok digunakan untuk membantu individu dalam mengembangkan atau menyesuaikan diri dengan kelompok atau lingkungan sosialnya dengan kondisi tertentu atau membantu kelompok mencapai tujuannya (Gultom, 2023).

c. Kegiatan Ekstrakurikuler: Kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, dan klub hobi dapat memberikan anak-anak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional dalam lingkungan yang mendukung dan menyenangkan. Partisipasi dalam kegiatan ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan perasaan keterlibatan sosial anak.

3. Peran Guru dan Orang Tua

Guru memiliki peran penting dalam mengidentifikasi masalah sosial dan emosional pada anak didik serta memberikan intervensi yang sesuai. Pelatihan profesional untuk guru dalam bidang psikologi anak dan teknik pengelolaan kelas yang inklusif dapat meningkatkan efektivitas penanganan masalah ini.

Orang tua juga perlu terlibat aktif dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak-anak mereka. Kerja sama antara sekolah dan rumah dalam bentuk komunikasi yang terbuka dan program pendidikan parenting dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

4. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan. Pertama, sekolah harus mengintegrasikan program pengembangan sosial dan emosional ke dalam kurikulum. Kedua, pelatihan rutin untuk guru dalam menangani masalah sosial dan emosional anak harus diselenggarakan. Ketiga, program dukungan bagi orang tua untuk membantu mereka memahami dan mendukung perkembangan sosial dan emosional anak di rumah perlu diperkuat.

Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam menangani masalah sosial dan emosional pada anak didik di kelas rendah. Dengan menggabungkan upaya dari berbagai pihak, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung bagi perkembangan anak-anak secara optimal. Perkembangan emosi pada anak terutama pada anak usia sekolah dasar merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan perkembangan sosial anak memiliki dampak terhadap proses kehidupan sehari-hari. Semakin kuat emosi yang di alami oleh anak akan memberika tekanan yang kuat sehingga akan terjadi goncangan keseimbangan anak dalam melakukan kegiatan, (Rofiah, 2016). Apabila kegiatan tersebut selaras dengan emosi anak maka anak akan menyenangi kegiatan tersebut dan akan meningkatkan konsentrasi secara mental serta memberikan dampak secara psikologis seperti dapat meningkatkan minat dan motivasi anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap berbagai masalah perkembangan sosial dan emosional yang dihadapi oleh anak didik di kelas rendah serta mengevaluasi strategi penanganan yang diterapkan. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

Masalah Sosial dan Emosional:

Anak-anak di kelas rendah sering mengalami kesulitan dalam mengelola emosi seperti marah, sedih, dan frustrasi. Kesulitan ini sering kali memanifestasikan diri dalam bentuk perilaku agresif atau isolatif. Kemampuan berinteraksi sosial yang rendah, termasuk dalam hal berbagi, bekerja sama, dan berkomunikasi efektif, menjadi masalah umum yang dihadapi anak-anak dalam kelompok usia ini.

Faktor-faktor penyebab masalah sosial dan emosional ini meliputi lingkungan keluarga yang kurang mendukung, tekanan akademis, dan dinamika kelas yang kurang kondusif.

Strategi Penanganan:

Program pengembangan keterampilan sosial yang diterapkan di sekolah, seperti permainan peran dan kegiatan kolaboratif, efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak-anak. Konseling individu dan kelompok memberikan dukungan penting dalam membantu anak-anak mengatasi masalah emosional mereka, serta membantu mereka dalam membangun keterampilan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga dan seni, menyediakan platform yang mendukung perkembangan keterampilan sosial dan emosional anak-anak dalam lingkungan yang positif dan menyenangkan.

Peran Guru dan Orang Tua:

Guru memegang peran kunci dalam mengidentifikasi dan menangani masalah sosial dan emosional anak didik. Pendekatan inklusif dan dukungan berkelanjutan dari guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak di rumah, serta kerja sama yang baik antara sekolah dan rumah, sangat berpengaruh dalam mengatasi masalah ini.

Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam menangani masalah sosial dan emosional pada anak didik di kelas rendah. Dengan menggabungkan upaya dari berbagai pihak, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung perkembangan optimal anak-anak, baik dari segi akademis maupun psikososial.

EDUKATIKA

ISSN (Online): 3032-4157

Vol. 02, No. 01, Juni 2024, Hal. 27-32

Available Online at <https://journal2.upgris.ac.id/index.php/edukatika/>

REFERENSI

- Nurmalita, Femmi. (2015). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. FPUGM: Bulletin Psikologi.
- Amalia R. (2023). Kajian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Systematic Literature Review). *Aulad : Journal on Early Childhood*. Volume 6
- Saeiful, Dandy. (2018). HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA. Bogor. *JURNAL PENDIDIKAN & PENGAJARAN GURU SEKOLAH DASAR*
- Syalsa Dwi Aprina¹, Abyena Hafza², Putri Meida Sari³, Novia Ramadani⁴, Nofia Handayani⁵. (2023). Analisis Permasalahan Perkembangan Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar dan Solusinya. e-mail: abyenahafza107@gmail.com
- Dewi AR. (2020). PERILAKU SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI. *Jurnal Golden Age*. Volume 4.
- Gultom LE. (2023). Perkembangan Sosial dan Emosional pada Anak Sekolah Dasar. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. Volume 3.
- Adinda Nida Nur'zahra¹ Hayani Wulandari². (2023). ANALISIS PERMASALAHAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA DINI. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Putri. MAK, Nuroso. H, Purnamasari. I, Kusniati. S. (2023). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik Kelas IVA SDN Karanganyar Gunung 02. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 5.
- Labudasari E. (2019). PERKEMBANGAN EMOSI PADA ANAK SEKOLAH DASAR.
- Nur'zahra, Adinda Nida. Wulandari, Hayani. 2023. ANALISIS PERMASALAHAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA DINI. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5.
- Rizki Amalia¹, Mulawarman², Petra Kristi Mulyani³, Isnaria Rizki Hayati⁴, Amin Yusi Nur Sa'idah⁵. 2023. Kajian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*. Volume 6 Issue 3 2023
- Gultom, Lois Angelina. 2023. Perkembangan Sosial dan Emosional pada Anak Sekolah Dasar. *MITRA ABDIMAS: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. Volume 3.